

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam uraian panjang lebar tentang retorika dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Lulu Susanti pada Bab-bab sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada susunan retorika dapat diambil kesimpulan, rata-rata pesan yang disampaikan dalam cerita atau dongeng lebih dominan menggunakan organisasi pesannya adalah dengan urutan logis. Urutan in biasanya untuk menunjukkan bukti-bukti yang masuk akal dan juga ilmiah. Sehingga anak-anak juga dapat mengerti.
2. Berdasarkan pengamatan pada penggunaan dakwah melalui dongeng dapat disimpulkan yang disampaikan oleh Ustadzah Lulu penggunaan langgam lebih variatif, akan tetapi langgam teater , didaktif dan langgam agama lebih dominan, hal ini karna audiencnya adalah anak-anak atau remaja lebih suka mendengarkan cerita atau dongeng yang menghibur tetapi juga dongeng itu didapat

juga pelajaran hidup untuk itulah dalam penyajiannya, cerita atau dongeng dibuat menarik sesuai dengan pemikiran imajinatif anak-anak sehingga cerita tidak membosankan. Sese kali dalam menyampaikan ceritanya Ustadzah Lulu memberikan pertanyaan –pertanyaan singkat dan cepat kepada anak-anak sehingga terlihat kedekatan emosional berguna untuk mencairkan suasana ditambah lagi tekni humor yang beragam.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut

1. Kepada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Hendaknya dalam konsentrasi public speaking ada pembaruan dalam teknik berdakwah tidak hanya berdakwah seperti pada umumnya dan secara konvensional banyak yang kita harus pelajari konsep dalam berdakwah dan berbagai macam dakwah agar dikemas secara menarik biar tidak belajar berdakwah untuk masyarakat umum saja, tetapi bisa fokus juga kepada generasi-

generasi muda agar generasi muda bisa memahami Islam dari sejak dini . Seperti dakwah dongeng sebagai cara yang cocok untuk mensyiarkan ajaran Islam kepada generasi muda.

2. Kepada Pendakwah

Kepada Ustadzah Lulu yang berdakwah dengan melalui dongeng, hendaknya senantiasa selalu memberikan inovasi dalam berdakwah tidak hanya bertatap langsung dan harus memanfaatkan teknologi digital melalui siaran televisi radio dan media sosial agar bisa dijangkau oleh orang tua maupun anak-anak, karena berdakwah melalui televisi dan media sosial jarang sekali, di zaman milenial seperti ini harus berpikir keras memberikan nasehat terutama untuk anak-anak agar mereka lebih mengenal dan memahami ajaran Islam dan senantiasa memberikan kajian-kajian tentang agama Islam dan cerita Rasulullah dan para nabi yang terbaru dengan cara melakukan dongeng yang menarik yang belum diketahui

oleh para pendongeng lain dan bisa disukai oleh anak-anak.

3. Juru dakwah dalam hal ini adalah Ustadzah Lulu Susanti. Hendakwah di akhir dongeng menceritakan yang di sampaikan, ditambah juga ikhtisar atau kesimpulan global dari dongeng yang disampaikan mempertegas unsur emphasisny.